



Judul : Kemenhub Dan PUPR Sukses Amankan Nataru
Tanggal : Rabu, 29 Januari 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 13

Rapat Di DPR Kemenhub Dan PUPR Sukses Amankan Nataru

MENTERI Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengungkapkan, jumlah penumpang pesawat saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2020 turun 6,5 persen. Dari 5,7 juta penumpang menjadi 5,4 juta penumpang. Masyarakat lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi untuk menjajal sejumlah ruas tol baru.

"Penumpang udara turun 6,5 persen dari 5,7 juta menjadi 5,4 juta," katanya dalam rapat kerja evaluasi mudik Nataru bersama Komisi V Gedung DPR, Jakarta, kemarin.

Menurutnya, sama dengan moda transportasi udara, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mencatat pemudik dengan kendaraan pribadi turun 17 persen dari 3,5 juta menjadi 2,8 juta. Dari angka itu, sebanyak 68 persen traffic berada di Jawa.

"Untuk kereta api naik 6,7 persen dari 5,8 menjadi 6,2 juta. Laut naik dari 1 juta menjadi 1,17 juta," ujarnya.

BKS, sapaan Budi Karya Sumadi menambahkan, saat ini pemerintah berupaya meningkatkan kapasitas transportasi publik agar masyarakat tak menggunakan kendaraan pribadi. Di samping itu, pihaknya juga akan mengintensifkan program mudik gratis.

"Kemenhub bekerjasama dengan Jasa Raharja, mudik gratis menyediakan 53 bus. Program ini sangat diminati dan yang akan datang saat Lebaran akan tingkatkan masif ini," jelasnya.

Menhub menilai, ketika masyarakat beralih ke transportasi umum, secara otomatis tingkat kecelakaan juga berpotensi berkurang. Hal itu juga akan berdampak pada kepadatan lalu lintas yang makin baik.

Dalam rapat tersebut, Komisi V DPR mengapresiasi kesigapan Kemenhub dan Kementerian PUPR karena sukses dalam pelaksanaan mudik Nataru 2020.

Ketua Komisi V DPR Lasarus mengatakan, mudik Nataru 2020 berjalan dengan lancar. Komisi V DPR juga mengapresiasi kinerja Kementerian PUPR di musim Nataru. Apalagi tol layang elevated Jakarta-Cikampek (Japek) juga sudah berfungsi mengurangi ke-

padatan saat momen Nataru.

"Kita baru saja menyelesaikan kegiatan mudik Natal 2019 dan Tahun Baru 2020. Dari seluruh kegiatan tersebut, kami apresiasi Pak Menhub dan Menteri PUPR. Mari kita tepuk tangan semua atas kerja keras beliau semua sehingga penanganan mudik dan balik bisa berjalan lancar," katanya.

Antisipasi Virus Corona

Lasarus juga meminta Kemenhub meningkatkan pengamanan di sejumlah pelabuhan dan bandara menyusul merebaknya wabah corona di Wuhan, China.

Lasarus mengatakan, pemerintah mesti fokus pada langkah-langkah preventif yang dapat dilakukan dalam waktu dekat.

"Saya harap semua pintu masuk dan keluar (Indonesia) disediakan alat pemindai agar terdeteksi siapa saja yang terduga terinfeksi virus," ujarnya.

Politisi PDIP ini menilai, pemerintah harus waspada karena saat ini penyebaran virus corona di China belum reda. Adapun virus yang masih terus diteliti asal muasalnya ini telah menginfeksi sedikitnya 2.744 orang. Komisi Kesehatan Nasional China mencatat 80 korban meninggal karena terjangkit corona.

Dilanjutkan Menhub, sejauh ini hanya penerbangan ke Wuhan, China saja yang ditutup. Sementara penerbangan ke kota lain di China dari Indonesia atau sebaliknya masih dibuka.

"Status sampai hari ini, Wuhan ke Indonesia ditutup. Nggak ada satu pun penerbangan. Sekali pernah ada, tapi kita batalkan," katanya.

Ia menjelaskan, penerbangan dari Indonesia ke kota lain di China masih dibuka karena belum ada rekomendasi dari WHO. Maskapai negara lain hingga saat ini masih beroperasi di berbagai kota di China, selain Wuhan.

"Dari Kemenkes, tidak dan belum ada rekomendasi. Negara lain juga enggak menunda atau memberi travel warning ke daerah lain. Hanya Wuhan," tegasnya. ■ KPJ